

**IMPLIKASI KEANGGOTAAN AUSTRALIA DALAM AUKUS
(AUSTRALIA, UNITED KINGDOM, UNITED STATES)
TERHADAP IMPLEMENTASI *FREE NUCLEAR MOVEMENT*
DI KAWASAN PASIFIK SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

**Oktavina Yohana Pottu
2170750035**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2025

**IMPLIKASI KEANGGOTAAN AUSTRALIA DALAM AUKUS
(AUSTRALIA, UNITED KINGDOM, UNITED STATES)
TERHADAP IMPLEMENTASI *FREE NUCLEAR MOVEMENT*
DI KAWASAN PASIFIK SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh kelulusan
mata kuliah Skripsi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional,
Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Oktavina Yohana Pottu
2170750035



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavina Yohana Pottu

NIM : 2170750035

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum, dan Keamanan

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“Implikasi Keanggotaan Australia dalam AUKUS (Australia, United Kingdom, United States) terhadap Implementasi *Free Nuclear Movement* di Kawasan Pasifik Selatan”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku–buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 25 Juni 2025



Oktavina Yohana Pottu



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
IMPLIKASI KEANGGOTAAN AUSTRALIA DALAM AUKUS
(AUSTRALIA, UNITED KINGDOM, UNITED STATES) TERHADAP
IMPLEMENTASI *FREE NUCLEAR MOVEMENT*
DI KAWASAN PASIFIK SELATAN**

Oleh:

Nama : Oktavina Yohana Pottu
NIM : 2170750035
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Politik, Hukum, dan Keamanan

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 25 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Prof. Angel Damayanti, S.I.P., M.Si., M.Sc., Ph.D)
0324107703

(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A)
031201018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 25 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Oktavina Yohana Pottu
NIM : 2170750035
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Politik, Hukum, dan Keamanan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **"Implikasi Keanggotaan Australia dalam AUKUS (Australia, United Kingdom, United States) terhadap Implementasi *Free Nuclear Movement* di Kawasan Pasifik Selatan"** oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Imelda Masni Juniaty Sianipar, M.A., Ph.D	,Sebagai Ketua	
2	Dr. Verdinand Robertua, M.Soc.Sc	,Sebagai Anggota	
3	Prof. Angel Damayanti, S.I.P., M.Si., M.Sc., Ph.D	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 25 Juni 2025



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Oktavina Yohana Pottu
NIM : 2170750035
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Politik Hukum, dan Keamanan

Judul Skripsi : Implikasi Keanggotaan Australia dalam AUKUS
(Australia, United Kingdom, United States) terhadap
Implementasi *Free Nuclear Movement* di
Kawasan Pasifik Selatan

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang
Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada
tanggal 25 Juni 2025.

Jakarta, 30 Juni 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Imelda Masni Juniaty Sianipar, M.A., Ph.D)

Penguji II

(Dr. Verdinand
Robertua, M.Soc.Sc)

Penguji III

(Prof. Angel Damayanti,
S.I.P., M.Si., M.Sc., Ph.D)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavina Yohana Pottu

NIM : 2170750035

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir: Skripsi

Judul : Implikasi Keanggotaan Australia dalam AUKUS (Australia, United Kingdom, United States) terhadap Implementasi *Free Nuclear Movement* di Kawasan Pasifik Selatan

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan



Oktavina Yohana Pottu

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul “Implikasi Keanggotaan Australia dalam AUKUS terhadap Implementasi *Free Nuclear Movement* di Kawasan Pasifik Selatan”, disusun sebagai tugas akhir, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Sarjana untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOP UKI), Universitas Kristen Indonesia.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Namun, berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat dan karunia, atas campur tangannya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik
2. Orang tua, khususnya bapa, mama, bapa muda dan mamuda yang selalu mendoakan, memberikan dan mengusahakan Pendidikan ke Peguruan Tinggi unyuk penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan, sehingga

peneliti dapat menyelesaikan penelitian. Serta ka Tia dan Ka Ale, yang membawa dinamika kehidupan yang semakin bergejolak.

3. Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A, selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia
4. Dr. Verdinand Robertua, M.Soc. Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia
5. Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A, selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Kristen Indonesia
6. Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D, selaku dosen Pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi
7. Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D, selaku dosen pengampuh Seminar Proposal
8. Seluruh dosen dan staff Universitas Kristen Indonesia.
9. Bapak Dian Wirengjurit, Bapak Edy Prasetyono dan Bapak Laurens Ikinia, yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini
10. Teman teman tersayang, Calu, Maulana, Eca, Icil, Viska, Nilis, Sry, Fember, Abel, Debora, Anet, Tia, Dimas dan Hana yang telah membantu dan menjadi teman diskusi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Mika dan Claudia, yang sejak seminar proposal hingga penulisan skripsi menemani penulis mengerjakan penelitian ini bersama.
12. Untuk semua orang tua dari anak-anak kopinkie, yang selalu mensupport dengan masakan khas daerah masing-masing.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, Tuhan memberkati.

Jakarta, 2 Juni 2025



Oktavina Yohana Pottu



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
 BAB I.....	 1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
 BAB II.....	 12
KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Kerangka Teoritik.....	25
2.2.1 Teori <i>Regional Security Complex</i> (RSC).....	26

2.2.2	Perjanjian Internasional	30
2.2.3	Persepsi Ancaman	32
2.3	Kerangka Alur Pemikiran.....	34
2.4	Hipotesis	37
2.5	Metode Penelitian.....	37
2.5.1	Ruang Lingkup Penelitian	38
2.5.2	Bentuk dan Tipe Penelitian.....	39
2.5.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	40
2.5.4	Teknik Validasi Data	43
2.5.5	Teknik Analisis Data	44
BAB III.....		45
SEJARAH UJI COBA NUKLIR DAN LAHIRNYA FREE NUCLEAR MOVEMENT SERTA TRAKTAT RAROTONGA DI KAWASAN PASIFIK SELATAN.....		45
3.1	Sejarah dan Dampak Uji Coba Nuklir di Kawasan Pasifik Selatan.....	45
3.1.1	Periode Uji Coba Nuklir Amerika Serikat (1946-1958)	46
3.1.2	Periode Uji Coba Nuklir Inggris (1952-1958)	67
3.1.3	Periode Uji Coba Nuklir Prancis (1966-1996).....	72
3.1.4	Dampak Uji Coba Nuklir di Pasifik Selatan	75
3.2	Lahirnya Free Nuclear Movement di Kawasan Pasifik Selatan.....	79
3.3	Perjalanan terbentuknya Traktat Rarotonga.....	83
BAB IV		93
IMPLIKASI KEANGGOTAAN AUSTRALIA DALAM AUKUS DAN REAKSI NEGARA-NEGARA KAWASAN PASIFIK SELATAN.....		93
4.1	Latar Belakang Keanggotaan Australia dalam AUKUS.....	93
4.1.1	Persepsi Ancaman Posisi Australia di Kawasan Pasifik Selatan.....	94
4.1.2	Australia bergabung dalam AUKUS	101
4.1.3	Isi Pilar AUKUS	107
4.2	Reaksi Negara-negara Pasifik Selatan	110
4.2.1	Tanggapan Pro.....	111
4.2.2	Tanggapan Kontra	115

4.3	<i>Regional Security Complex</i> di Kawasan Pasifik Selatan	123
4.3.1	Karakteristik RSC di Pasifik Selatan.....	125
4.3.2	Implikasi Keanggotaan Australia dalam AUKUS terhadap Implementasi <i>Free Nuclear Movement</i> di Kawasan Pasifik Selatan.....	132
BAB V		142
PENUTUP		142
5.1	Kesimpulan	142
5.2	Rekomendasi.....	150
DAFTAR PUSTAKA		151
LAMPIRAN I	Lampiran Surat Pengantar Riset.....	162
LAMPIRAN II	Lampiran Surat Pengantar Riset	163
LAMPIRAN III	Lampiran Surat Pengantar Riset.....	164
LAMPIRAN IV	Lampiran Daftar Wawancara	165
LAMPIRAN V	Lampiran Pedoman Wawancara.....	166
LAMPIRAN VI	Lampiran Transkrip Wawancara.....	174
LAMPIRAN VII	Lampiran Dokumentasi Foto Wawancara	203

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Literature riview	18
Tabel 2.2	Teknik Pengumpulan Data	41
Tabel 3.1	Ringkasan Uji Coba Nuklir pada Operasi Redwing 1956.....	61
Tabel 3.2	Ringkasan Uji Coba Nuklir pada Operasi Hardtack I 1958.....	64
Tabel 4.1	Tanggapan Kontra	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Penduduk Atol Bikini direlokasi sebelum Operasi <i>Crossroads</i> pada tahun 1946.....	48
Gambar 3.2	Zona Kawasan Bebas Senta Nuklir Pasifik Selatan	89
Gambar 4.1	Respon Menteri Luar Negeri Tuvalu Simon Kofe terhadap Unggahan Menteri Luar Negeri Australia Penny Wong terkait kesepakatan Kapal Selam Bertenaga Nuklir	117
Gambar 4.2	Peta Kawasan Pasifik Selatan.....	127



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Alur Pemikiran	35
-----------	----------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

AEC	<i>Atomic Energy Commission</i>
AS	<i>Amerika Serikat</i>
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ATOM	<i>Against French Testing in Moruroa</i>
AUKUS	<i>Australia, United Kingdom, United State</i>
BRI	<i>Belt Road Initiative</i>
CEP	<i>Centre d' experimentation Nucleaires du Pacifique</i>
DNA	<i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
DOD	<i>Department of Defense</i>
DTRA	<i>Defense Threat Reduction Agency</i>
IAEA	<i>International Atomic Energy Agency</i>
JTF	<i>Joint Task Force</i>
KBSN	<i>Kawasan Bebas Senjata Nuklir</i>
KT	<i>Konferensi Tingkat Tinggi</i>
LEMHANNAS	<i>Lembaga Ketahanan Nasional</i>
NFIP	<i>Nuclear-Free and Independent Pacific</i>
NFZ	<i>Nuclear Free Zone</i>
NPT	<i>Nuclear Non-Proliferation Treaty</i>
PBB	<i>Perserikatan Bangsa-bangsa</i>
PDB	<i>Produk Domestik Bruto</i>
PIF	<i>Pacific Islands Forum</i>
PPG	<i>Pacific Proving Ground</i>
QUAD	<i>Quadrilateral Security Dialogue</i>
RAA	<i>Reciprocal Access Agreement</i>
RSC	<i>Regional Security Complex</i>
RSCT	<i>Regional Security Complex Theory</i>
SDA	<i>Sumber Daya Alam</i>
SPF	<i>South Pacific Forum</i>
SPNFZ	<i>South Pacific Nuclear Free Zone</i>
SPNFZT	<i>South Pacific Nuclear Free Zone Treaty</i>
WNFIP	<i>Women For a Nuclear Free and Independent Pacific</i>

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Lampiran Surat Pengantar Riset	162
LAMPIRAN II Lampiran Surat Pengantar Riset	163
LAMPIRAN III Lampiran Surat Pengantar Riset.....	164
LAMPIRAN IV Lampiran Daftar Wawancara	165
LAMPIRAN V Lampiran Pedoman Wawancara.....	166
LAMPIRAN VI Lampiran Transkrip Wawancara.....	174
LAMPIRAN VII Lampiran Dokumentasi Foto Wawancara.....	203



ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang implikasi keanggotaan Australia dalam kemitraan AUKUS, dengan salah satu pilar utamanya adalah pengembangan dan akuisisi kapal selam bertenaga nuklir oleh Australia. Kebijakan ini memunculkan kontroversi dan kekhawatiran yang signifikan, terutama karena kawasan Pasifik Selatan secara historis telah menetapkan dirinya sebagai Kawasan Bebas Senjata Nuklir (*South Pacific Nuclear Free Zone*) melalui Traktat Rarotonga. Keberadaan teknologi nuklir, meskipun bukan senjata nuklir secara eksplisit, tetap memicu respons negatif dari negara-negara Pasifik Selatan yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap isu-isu nuklir. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari latar belakang historis kawasan tersebut yang menjadi lokasi uji coba nuklir oleh kekuatan besar seperti Amerika Serikat, Inggris dan Prancis, yang meninggalkan dampak koersif dan berkepanjangan, khususnya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat lokal. Oleh karena itu, keterlibatan Australia dalam AUKUS dipandang oleh sebagian negara di kawasan sebagai potensi bentuk pelanggaran terhadap semangat non-proliferasi dan sebagai langkah yang dapat mengganggu stabilitas strategis serta kepercayaan regional. Untuk menyelidiki implikasi dari bagian itu, peneliti menggunakan teori *regional security complex*, konsep persepsi ancaman dan perjanjian internasional dengan metode Kualitatif analisis deskriptif serta teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa keanggotaan Australia dalam AUKUS berimplikasi terhadap free nuclear movement di Kawasan Pasifik Selatan, dengan implikasi kekhawatiran terhadap pembuangan limbah nuklir dan perlombaan senjata serta militerisasi kawasan.

Kata Kunci: Potensi ancaman, Keamanan, Pasifik Selatan, *Free Nuclear Movement*, AUKUS

ABSTRACT

This thesis examines the implications of Australia's membership in the AUKUS partnership, with one of the main pillars being Australia's development and acquisition of nuclear-powered submarines. This policy has caused significant controversy and concern, especially since the South Pacific region has historically designated itself as a South Pacific Nuclear Free Zone through the Rarotonga Treaty. The existence of nuclear technology, although not an explicit nuclear weapon, still provokes a negative response from South Pacific nations that have a high sensitivity to nuclear issues. This cannot be separated from the historical background of the region which has been the site of nuclear tests by major powers such as the United States, Britain and France, which have left a coercive and prolonged impact, especially on the environment and local public health. Therefore, Australia's involvement in AUKUS is seen by some countries in the region as a potential violation of the spirit of non-proliferation and as a move that could undermine strategic stability and regional confidence. To investigate the implications of this section, the researcher used the theory of regional security complex, the concept of threat perception and international agreements with qualitative methods of descriptive analysis as well as data collection techniques through interviews and documentation. The study found that Australia's membership in AUKUS has implications for the free nuclear movement in the South Pacific region, with implications for concerns about nuclear waste disposal and the arms race and militarisation of the region.

Keywords: Potential threats, Security, South Pacific, Free Nuclear Movement, AUKUS